

## PENDIDIKAN SEBAGAI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

Setiawati, Ichwani Siti Utami, Sulastrri, Suanto, Abd. Chaidir Marasabessy  
Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang  
Universitas Pamulang

Email : [dosen02084@unpam.ac.id](mailto:dosen02084@unpam.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kampung Gunung Desa Kuripan Ciseeng-Bogor terkait pentingnya pendidikan sebagai hak dan kewajiban warga negara, sehingga kualitas pendidikan Sumber Daya Manusia di daerah tersebut dapat meningkat. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga masyarakat RT 003/004 Kampung Gunung Desa Kuripan Ciseeng-Bogor. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan observasi kepada warga masyarakat di daerah ini. Setelah dilakukan observasi didapatkan data bahwa hampir 85% warga masyarakat di Kampung gunung ini belum mengetahui terkait pentingnya pendidikan sebagai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini terdapat kenaikan yang signifikan terkait pemahaman mereka terhadap pentingnya pendidikan terbukti dengan kuisioner yang diberikan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini.

**Kata kunci:** Pendidikan, hak dan kewajiban warga negara

### Abstract

*Community Service Report; Education as a Citizen's Rights and Obligations. This Community Service activity aims to provide understanding to the people of Kampung Gunung, Kuripan Village, Ciseeng-Bogor regarding the importance of education as a citizen's right and obligation, so that the quality of Human Resources education in the area can improve. The target of this service activity is the community members of RT 003/004 Kampung Gunung, Kuripan Village, Ciseeng-Bogor. This service activity begins with observing the community in this area. After observation, it was found that almost 85% of the people in Kampung Gunung did not know about the importance of education as their rights and obligations as citizens. After this service activity was carried out, there was a significant increase in their understanding of the importance of education as evidenced by the questionnaire given after this service activity was carried out.*

**Keywords:** Education, rights and obligations of citizens

### A. PENDAHULUAN

Seluruh negara-negara di dunia, baik yang masuk dalam golongan negara adidaya, negara maju, negara ketiga/berkembang dan negara terbelakang tidak dapat dipungkiri bila setiap warga negaranya akan membutuhkan pendidikan, karena disadari atau tidak pendidikan adalah sumber utama atau tolak ukur apakah negara tersebut dapat mensejahterakan rakyatnya, dapat melindungi serta memenuhi segala kebutuhan warga negaranya baik itu dalam mencukupi kebutuhan primer (sandang, pangan,

papan), kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Di negara-negara maju, yang ditandai dengan berkualitasnya outcome pendidikan maka sudah dapat dipastikan kesejahteraan warga negaranya akan lebih terjamin dibandingkan negara-negara berkembang dan negara terbelakang (miskin). Di Indonesia sendiri yang telah merdeka sejak 17 Agustus 1945 masih dikategorikan sebagai negara berkembang (b i l a tidak ingin disebut sebagai negara terbelakang). Segala daya dan upaya yang dilakukan oleh pemerintahan presiden pertama sampai dengan sekarang rasanya masih belum

mampu mensejajarkan negara Indonesia dengan negara-negara tetangganya yang notabene dianggap serumpun. Bila kita tengok ke belakang pemerintahan Negara Republik Indonesia telah melewati dan mengalami berbagai model dan cara pemerintahan, antara lain:

1. Presiden Soekamo (Orde lama)
2. Presiden Soeharto (Orde baru)
3. Presiden BJ. Habibie, Presiden Abdul Rachman Wahid, Presiden Megawati (Orde reformasi)
4. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

Berbagai teori dan cara dilakukan untuk dapat memenuhi amanat pembukaan UUD'45, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Tetapi sangat disayangkan faktanya, pembangunan hanya dititik beratkan pada sektor pembangunan fisik semata. Padahal bila dicermati, dasar keberhasilan negara-negara maju adalah mengedepankan sektor dalam setiap program rencana untuk membangun dan mengembangkan negaranya. Sebenarnya Indonesia sudah mencanangkan pendidikan menjadi hak dari setiap warga negaranya. Hal ini terlihat jelas dalam bunyi Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan." Akan tetapi faktanya seperti yang dijelaskan di atas tadi titik berat pembangunan luar negeri selalu dimanfaatkan atau bahkan dihabiskan untuk

membangun sarana dan prasarana fisik saja dalam perkembangan dekade terakhir ini pemerintah menyadari arti pentingnya pendidikan, sehingga berusaha memberikan perhatian lebih pada pembangunan di sektor tersebut. Hal ini ditandai dengan adanya pengalokasian dana pendidikan yang dituangkan secara tegas dalam Pasal 31 ayat (4) UUD 1945 yang berbunyi: "Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya

dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional."2 Meskipun faktanya, sulit bagi pemerintah untuk menyeimbangkan kewajiban konstitusi dalam pemenuhan anggaran pendidikan di tengah tingginya beban cicilan pokok dan bunga utang dalam APBN yang masih sangat besar. Atas dasar tersebut di atas maka tulisan ini akan coba menganalisis apakah peraturan perundang-undangan negara Indonesia sudah menjamin dan mengatur upaya perlindungan hukum terhadap hak-hak setiap warga negaranya untuk memperoleh pendidikan khususnya pendidikan dasar. Mengingat pendidikan di tingkat dasar menjadi batu tumpuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang pada akhirnya dapat mendorong Indonesia menjadi negara yang maju". Mengingat akan pentingnya pendidikan serta pendidikan merupakan suatu hak dan kewajiban warga negara maka dosen prodi PPKn mengambil tema kegiatan pengabdian " Pendidikan sebagai hak dan kewajiban warga negara".

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan penyuluhan. Dalam penyuluhan ini tim PKM menggunakan tradisi pemaparan, operasionalisasinya dilakukan sesuai paradigma efektifitas hukum. Sebagai observer TIM PKM akan mencari jawaban atas setiap perumusan masalah yang diajukan dengan mempelajari realitas hukum dari tidak bijaknya dalam menggunakan media sosial yang tersebar dalam peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang terkait. sebelum melaksanakan

pengabdian kepada masyarakat maka tim dosen harus mampu mengobservasi segala permasalahan yang akan diberikan solusi, baik di lingkup sekolah maupun masyarakat. hanya saja pada saat ini tim dosen lebih tertarik mengobservasi masalah pendidikan saat ini karena pada saat pandemi covid 19 ini banyak sekali permasalahan yang terjadi baik dari faktor sekolah, guru, siswa dan pendukung pendidikan lainnya. Kemudian mencari titik permasalahan secara khusus yang dapat dijangkau untuk dilakukan pengabdian masyarakat serta mencari sekolah yang mengalami permasalahan tersebut.

Selanjutnya hasil observasi tersebut didiskusikan dengan tim pengabdian kepada masyarakat secara khusus terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau sekolah tersebut. dalam diskusi ini tim dosen menemukan sebuah permasalahan yang terjadi didalam pendidikan saat ini yakni berasal dari faktor ketidaktahuan masyarakat terkait jalur pendidikan yang dapat ditempuh agar anak-anak mereka dapat memperoleh pendidikan. Pada diskusi ini banyak ditemukan masyarakat tidak mendapatkan pendidikan yang layak karena masih banyak pola pikir mereka bahwa pendidikan hanya untuk anak laki laki saja sehingga banyak anak perempuan yang tertinggal dari segi pendidikan.

Setelah berdialog bersama masyarakat desa kuripan Kemudian tim pengabdian kepada masyarakat atau tim dosen merasa terpanggil untuk menawarkan atau membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang di alami oleh masyarakat yang mengalami permasalahan dengan cara akan penyuluhan kepada masyarakat terkait pendidikan sebagai hak dan kewajiban warga negara sehingga nantinya mereka bisa mendapatkan haknya dengan baik serta dapat melaksanakan kewajibannya.

Tim dosen atau tim pengabdian kepada masyarakat mencari lokasi yang belum pernah diberikan penyuluhan tentang pendidikan sebagai hak dan kewajiban warga negara. setelah melakukan penelusuran di dapatkan lokasi di gunung calincing yang merupakan bagian dari desa kuripan ciseeng-Bogor. Dengan diberikannya penyuluhan ini diharapkan wawasannya menjadi lebih terbuka terkait pentingnya pendidikan karena pendidikan merupakan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema Pendidikan sebagai hak dan kewajiban warga negara telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Kampung Gunung Desa Kuripan, Ciseeng-Bogor. Kegiatan ini dibuka oleh pembawa acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, setelah sambutan kegiatan dilanjutkan dengan Penyampaian materi terkait pentingnya pendidikan disampaikan oleh Ibu Setiawati, S.Pd., M.H.



Penyampaian materi diawali dengan pengenalan dengan peserta pengabdian, lalu kemudian pemateri menerangkan tentang apa itu pendidikan, dan seberapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini diikuti kurang lebih 50 warga masyarakat Kampung Gunung, Desa Kuripan Ciseeng-Bogor. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan ini, karena memang hampir 85 % masyarakat belum memahami terkait pentingnya pendidikan sebagai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara.

Kegiatan sosialisasi ini dikemas secara menarik agar masyarakat tidak merasa jenuh selain diselingi dengan games kegiatan ini juga diisi sedikit dengan kultum mengenai ilmu, karena pendidikan dan ilmu merupakan aspek yang saling berkaitan, melalui pendidikan lah masyarakat dapat mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan yang ditempuh dapat secara formal. Maupun non formal

#### D. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen program studi PPKn di desa Kuripan berjalan dengan lancar. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat desa kuripan terutama warga kampung gunung terkait pentingnya pendidikan sebagai hak dan kewajiban warga negara. Setelah diadakannya pengabdian ini terbukti adanya kenaikan pemahaman warga secara signifikan terkait pentingnya pendidikan sebagai hak dan warga negara

ini semua terlihat dari kuisisioner yang dijawab oleh warga masyarakat serta terlihat dari sesi Tanya jawab yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan warga masyarakat.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. Rozali, dan Syamsir, (2002) *Perkembangan Hak Asasi Manusia dan*
- Affan Gaffar, (2002). *Politik Indonesia, Transisi menuju Demokrasi*, Jogjakarta, Pustaka Pelajar
- Danim, S. (2010) *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- elektronik]. *Jurnal Pendidikan Inovatif Volume 1 (2)*; 27-30.
- Elfachmi, (2016). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Erlangga
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, S. (2006). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dan Lembar
- Hubungan Antara Kuat Arus Dengan Beda Potensial Dan Hambatan [Versi
- Ibrahim, M. dan Nur, M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa,
- Keberadaan Peradilan Hak Asasi Manusia di Indonesia*, Jakarta, PT. Ghalia Indonesia
- Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menemukan
- Susanto, M. I. (2019). Kedudukan Hukum People Power dan Relevansinya dengan Hak Kebebasan Berpendapat di Indonesia. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, 2(2), 225-237.
- Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara